



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT

DINAS PENDIDIKAN

Jalan Jenderal Sudirman Nomor 52, Padang Timur, Padang, Sumatera Barat 25112

Laman: disdik.sumbarprov.go.id, Pos-el: disdik@sumbarprov.go.id

- Yth
1. Sekretaris, Kepala Bidang dan Kepala UPTD di Lingkungan Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat
 2. Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah I-VIII
 3. Guru Pendamping Satuan Pendidikan SMA, SMK, dan SLB se-Sumatera Barat
 4. Ketua MKKS SMA, SMK, dan SLB Kota Padang
 5. Kepala Sekolah SMA, SMK, SLB Se-Sumatera Barat

SURAT EDARAN

Nomor : 100.3.4.4/3356/SEK/DISDIK-2025

TENTANG

PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI IMPLEMENTASI 7 (TUJUH) KEBIASAAN ANAK INDONESIA HEBAT PADA SATUAN PENDIDIKAN DI LINGKUNGAN DINAS PENDIDIKAN PROVINSI SUMATERA BARAT

Dasar:

1. Surat Edaran Bersama Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia, Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia dan Menteri Agama Republik Indonesia, Nomor 1 Tahun 2025, Nomor 800.2.1/225/SJ, dan Nomor 1 Tahun 2025 tentang Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Pembiasaan di Satuan Pendidikan;
2. Dalam rangka terwujudnya Indonesia Emas 2045, diperlukan Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul.

Pendidikan saat ini masih menghadapi tantangan antara lain kekerasan, kesehatan fisik dan psikis, serta adiksi gawai, pornografi, judi daring, dan narkoba pada peserta didik. Untuk menghadapi tantangan tersebut perlu disiapkan peserta didik yang memiliki delapan karakter utama bangsa, yakni religius, bermoral, sehat, cerdas dan kreatif, disiplin dan tertib, mandiri, serta bermanfaat.

Delapan karakter utama bangsa ini dapat tercapai melalui pembiasaan yang harus dilakukan oleh peserta didik setiap hari dan berkelanjutan. Untuk itu diperlukan penguatan pendidikan karakter melalui Pembiasaan di Satuan Pendidikan.

Menindaklanjuti hal tersebut, kami sampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Menggerakkan kembali penguatan pendidikan karakter di catur pusat pendidikan yaitu satuan pendidikan, keluarga, masyarakat, dan media melalui Gerakan Tujuh Kebiasaan Anak Indonesia Hebat yang meliputi:

- a. pendidik, tenaga kependidikan dan orangtua/wali mendorong pembiasaan pada peserta didik yaitu:
 - 1) bangun pagi;
 - 2) beribadah;
 - 3) berolahraga
 - 4) makan sehat dan bergizi;
 - 5) gemar belajar;
 - 6) bermasyarakat; dan
 - 7) tidur cepat.
- b. pelaksanaan Gerakan Tujuh Kebiasaan Anak Indonesia Hebat harus dilakukan dengan pendekatan pembiasaan yang penuh kesadaran, bermakna, dan menggembirakan.
- c. satuan pendidikan melaksanakan kegiatan pertemuan Pagi Ceria sebelum memulai pembelajaran yaitu:
 - 1) melaksanakan senam pagi Anak Indonesia Hebat minimal dua kali dalam seminggu untuk membangkitkan semangat dan meningkatkan kebugaran fisik agar peserta didik siap belajar dengan energi positif;
 - 2) menyanyikan lagu Indonesia Raya sebagai bentuk cinta tanah air, menumbuhkan rasa kebangsaan dan mempererat persatuan antar peserta didik; dan
 - 3) berdoa bersama sesuai keyakinan masing-masing untuk bersyukur, memohon kelancaran pembelajaran, dan memperkuat nilai spiritual dan toleransi antar peserta didik.
- d. menumbuhkembangkan kepribadian peserta didik yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, berjiwa patriotik, taat hukum, disiplin, menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa, dan memiliki kecakapan hidup sebagai kader bangsa dalam meniaga dan membangun Negara Kesatuan Republik Indonesia, mengamalkan Pancasila, serta melestarikan lingkungan hidup melalui gerakan kependuan dan ekstrakurikuler lainnya. Adapun jenis ekstrakurikuler untuk penguatan pendidikan karakter yaitu:
 - 1) krida, misalnya: pramuka dan kependuan lainnya, Latihan Kepemimpinan Siswa (LKS), Palang Merah Remaja (PMR), Usaha Kesehatan Sekolah (UKS), Pasukan Pengibar Bendera (Paskibra), dan lainnya;
 - 2) karya ilmiah, misalnya: Kegiatan Ilmiah Remaja (KIR), kegiatan penguasaan keilmuan dan kemampuan akademik, penelitian, dan lainnya;
 - 3) latihan olah-bakat atau latihan olah-minat, misalnya: pengembangan bakat olahraga, seni dan budaya, pecinta alam, jurnalistik, teater, teknologi informasi dan komunikasi, rekayasa, dan lainnya;
 - 4) keagamaan, misalnya: pesantren kilat, wirid remaja kolaboratif, ceramah keagamaan, membaca dan/atau menulis kitab suci (Al-Quran, Injil, Weda, Tripitaka, dan S/-Shu), dan buku-buku keagamaan, retreat; dan/atau
 - 5) bentuk kegiatan lainnya.

2. melaporkan pelaksanaan kegiatan sesuai surat edaran secara berkala dengan mekanisme:

- a) Kepala Satuan Pendidikan melalui guru pendamping Satuan Pendidikan kepada Kepala Cabang Dinas atau Kepala Bidang SMA, SLB dan SMK;
- b) Kepala Cabang Dinas dan Kepala Bidang SMA, SLB dan SMK melaporkan kepada Kepala Dinas melalui Sekretaris.

Demikian disampaikan untuk menjadi perhatian dan dilaksanakan dengan penuh tanggungjawab.

Padang, 26 Mei 2025

Kepala Dinas.



Drs. Barlius, MM

Pembina Utama Muda /IV.c

Tembusan:

Yth Gubernur Sumatera Barat (sebagai laporan)